

Trik Membaca dan Menulis dengan Cepat untuk Anak Tertinggal di Desa Dampan Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan

Etik¹
Harsia²
Kartini^{3*}

^{1,2,3} Universitas Cokroaminoto Palopo

etik@uncp.ac.id¹⁾

harsia@uncp.ac.id²⁾

kartini@uncp.ac.id^{3*)}

Kata Kunci: Trik Membaca, dan Menulis dengan Cepat

Abstrak: Dampak pandemi covid 19 sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh adanya fakta lapangan dimana pada jenjang pendidikan dasar di Bastem banyak siswa yang belum dapat mengetahui abjad dan mengeja sehingga kesulitan dalam membaca dan menulis. Disamping itu juga ada beberapa anak yang putus sekolah. **Tujuan** kegiatan ini adalah upaya untuk mencerdaskan anak bangsa melalui kegiatan literasi membaca dan menulis, selain itu pengabdian ini dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar bagi guru untuk mendukung mata pelajaran yang lainnya, sehingga menunjang keberhasilan pembelajaran di semua TK dan SD Kec. Basse Sangtempe'. Di samping itu, pengabdian ini mengembangkan khazanah keilmuan bidang pembelajaran bahasa Indonesia dan pendidikan moral, serta memberikan inspirasi kepada masyarakat cara memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam

Pendahuluan

Pendidikan di daerah Bastem masih sangat minim apalagi pengabdian masyarakat. Adapun jika ada yang ditempatkan bertugas di Bastem hasilnya tidak maksimal karena guru ASN masih lebih banyak yang berdomisili di luar desa Dampan. Pemukiman di Bastem masih saling berjauhan dan jika mereka pergi ke sekolah memerlukan waktu dan tenaga untuk sampai pada tujuan. Pada akhirnya anak-anak kadang malas pergi sekolah begitupun guru dan pemerintah setempat yang bertugas rata-rata bertempat tinggal di luar desa Dampan.

Tujuan kegiatan ini adalah upaya untuk mencerdaskan anak bangsa melalui kegiatan literasi membaca dan menulis, selain itu pengabdian ini dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar bagi guru untuk mendukung mata pelajaran yang lainnya, sehingga menunjang keberhasilan pembelajaran di semua TK dan SD Kec. Basse Sangtempe'. Di samping itu, pengabdian ini mengembangkan khazanah keilmuan bidang pembelajaran bahasa Indonesia dan pendidikan moral, serta memberikan inspirasi kepada masyarakat cara memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam.

Siswa selaku objek pendidikan yang seyogyanya mendapatkan pelayanan prima dalam dunia pendidikan tidak mampu mendapatkan apa yang seharusnya mereka dapatkan yang tentunya berefek kepada tidak termotivasinya mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

Olehnya itu kami dari tim penulis hadir untuk mengabdikan diri memberikan pelayanan kepada masyarakat bagaimana trik membaca dan menulis untuk anak yang tertinggal yang sesungguhnya sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami anak. Situasi pandemi *covid-19* yang berkepanjangan sehingga anak di desa Dampan yang berumur 7-12 tahun masih banyak yang belum mampu membaca dan menulis sehingga terkendala dalam proses pembelajaran. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan niat yang tulus untuk memberikan sedikit gambaran begitu pentingnya anak harus mampu membaca dan menulis, sehingga siswa termotivasi belajar secara efektif dan efisien di dalam kelas.

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas maka berikut ini penulis mendapatkan beberapa catatan penting mengenai permasalahan yang dihadapi guru dan orang tua sehingga siswa tidak termotivasi dalam proses pembelajaran online/daring:

- a. Siswa belum mampu membaca dan menulis dari umur 7-12 tahun sehingga terkendala dalam pembelajaran mata pelajaran yang lainnya.

- b. Guru kesulitan mengajarkan mata pelajaran disebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar.
- c. Guru kurang memahami trik bagaimana cara mengajarkan siswa belajar membaca dan menulis dengan cepat.
- d. Guru kurang memahami bagaimana penerapan dan strategi pembelajaran yang menyenangkan siswa

Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan pengabdian ini, pendidikan merupakan hal yang menjadi sasaran utama. Yaitu bagaimana cara menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa melalui kegiatan Trik membaca dan Menulis. Selain itu, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa perlu melibatkan orangtua. Karena apabila orangtua acuh terhadap proses pembelajaran yang dilalui siswa maka motivasi siswa belajar akan sulit untuk muncul. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka metode yang digunakan yaitu pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di daerah Bastem

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini maka penulis memberikan beberapa catatan penting sebagai berikut:

- a. Siswa mampu membaca dan menulis dari umur 7-12 tahun dengan menggunakan trik dan cara membaca dan menulis dengan benar dan cepat, sehingga dalam pembelajaran mata pelajaran yang lainnya lancar.
- b. Guru mengajarkan siswa agar termotivasi untuk belajar dengan menggunakan buku trik membaca dan menulis dengan benar dan cepat.
- c. Guru memahami trik bagaimana cara mengajarkan siswa belajar membaca dan menulis dengan cepat.

- d. Guru memahami bagaimana penerapan dan strategi pembelajaran yang menyenangkan siswa.

Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam tulisan ini adalah upaya yang solutif dari guru dalam mengajar di dalam kelas ataupun orang tua adalah mampu menerapkan trik membaca dan menulis dengan benar dan cepat sehingga dapat memberikan efek yang sangat efektif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Penulis menyarankan agar guru dan orang tua dapat bekerja sama dengan saling mendukung satu dengan yang lain agar siswa termotivasi untuk belajar tanpa ada tekanan ataupun paksaan.

Daftar Pustaka

- Harsia, H. (2021). Bedah Film Freedom Writers. *Abdimas Langkanae*, 1(1), 13-17.
- Musfirah, M., & Herdiana, B. (2021). Pendampingan Belajar dan Sosialisasi Penanganan Penularan Covid 19 di Desa Lebani Kecamatan Belopa Utara. *Abdimas Langkanae*, 1(1), 22-28.
- Hakim, M. N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tingkat SMP di Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 1(1), 18-21.
- Hardiana, H., & Akramunnisa, A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom pada Pembelajaran Daring Di SMK Analisis Mandala Bakti Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 36-41.
- Kilawati, A., Nur, H., & Zulham, M. (2022). Aktualisasi Falsafah 3S (Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge) Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Mahasiswa PGSD Universitas Cokroaminoto Palopo. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 21-27.
- Musfirah, M., & Herdiana, B. (2021). Pendampingan dan Pelatihan Calistung di SDN 573 Pabbatang Dusun Pabbatang Desa Posi Kecamatan Bua. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 54-60.

- Sacita, A. S. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Ampas Sagu dengan Kombinasi Kotoran Sapi Sebagai Pupuk Organik Padat (Bokashi) Pada Tanaman Hortikultura. *Abdimas Langkanae*, 1(1), 33-38.
- Srihidayati, G., & Suparman, S. (2021). Penyuluhan Peran dan Pemanfaatan Tanaman Jahe Merah Sebagai Produk Olahan Minuman Jahe Instan dalam Meningkatkan Sistem Imun di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 1(1), 29-33.
- Suparman, S., Srihidayati, G., & Adha, N. (2022). Pengenalan Bagian-Bagian Komputer dan Pengenalan Microsoft pada Siswa-Siswi Tingkat SMA. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 11-14.
- Suparman, S., & Srihidayati, G. (2021). Penyemprotan Disinfektan untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 pada Desa Bassiang. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 31-35.
- Wahyono, E., Supraba, A., & Asmin, A. I. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Pelayaran (SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama-Palopo). *Abdimas Langkanae*, 1(2), 49-53.